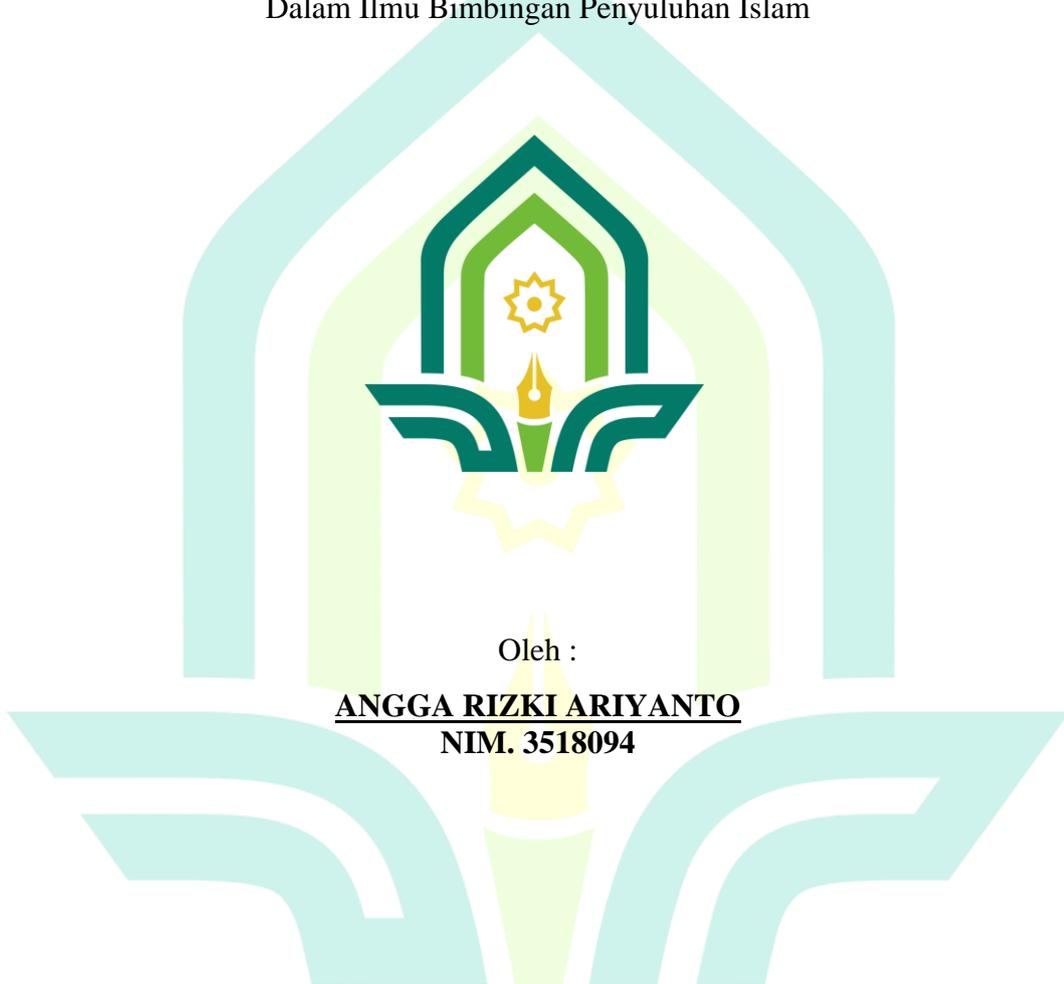


**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK  
SISWA SMA N 1 SRAGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANGGA RIZKI ARIYANTO**  
**NIM. 3518094**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK  
SISWA SMA N 1 SRAGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Rizki Ariyanto

NIM : 3518094

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGURANGI PROKRASSTINAS AKADEMIK SISWA SMA N 1 SRAGI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan,

  
**Angga Rizki Ariyanto**  
**NIM. 3518094**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.**

Jl. Gondang No. 73

Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Angga Rizki Ariyanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ANGGA RIZKI ARIYANTO**

NIM : **3518094**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA N 1 SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Juli 2024

Pembimbing



**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**

**NIP. 197712172006042002**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [iaad.uniqsatu.ac.id](http://iaad.uniqsatu.ac.id) | Email: [iaad@unipradu.ac.id](mailto:iaad@unipradu.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

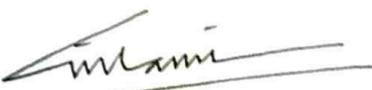
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANGGA RIZKI ARIYANTO**  
NIM : **3518094**  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS  
ISLAM DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI  
AKADEMIK SISWA SMA N 1 SRAGI**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 September 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009

Penguji II

  
**Ryan Marina, M.Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 22 September 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
د	Dal	D	de
ذ	Zal	z>	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ya

## B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = Mar’atun Jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

### 2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

1. Ibu Nurjanah yang selalu memberikan dukungan penuh kesabaran, petuah dan semangatnya untuk menyalurkan energi positif dalam diri ini untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan Kesehatan, Umur Panjang dan Kebahagiaan selalu aamiin. Tak lupa ibuku Linda yang selalu menghadirkan senyumnya untuk setiap gerakku dan terkhusus Alm Bapakku Johan Pillix Tuilan yang telah disurganya Allah, terimakasih budi baikmu akan ku kenang selalu.
2. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing sabar yang selalu memberikan pengarahan dan Pencerahan yang sangat baik sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Dosen dan Staff FUAD ramah yang selalu memberikan Penguatan Positif, serta dorongan diri ini untuk sesegera Mungkin menyelesaikan SKRIPSI ini.
4. Segenap Partner Organisasi dan rekan kerjaku: Mas Mail, Agus, Mbak Zuhrotul F, Bu Nor Hardi, Bu Ganeswati, Bu Yustina, Bu Ainun Nisa, Bu Dessi selalu menjadi Alarm berwarna disetiap saat diriku melangkah dan berproses.
5. Teman-teman BPI 2018 yang penuh cerita selalu setia kebersamai lika liku perjalanan Kuliah di UIN Gusdur Tercinta. Sukses dan Berjaya selalu Aamiin.
6. Semua Orang yang terlibat dan tidak dapat saya sebut satu persatu dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih Semangat dan Asa yang ditularkan pada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini.

## MOTTO

لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الْغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ الْيَوْمَ

*“Janganlah menunda pekerjaan yang dapat kamu kerjakan hari ini hingga esok hari”*



## ABSTRAK

Rizki Ariyanto, Angga. 2024. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 1 Sragi. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H AbdurrahmanWahid. Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Islami, Prokrastinasi Akademik.

Kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh siswa SMA N 1 Sragi adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa adalah menunda-nunda baik tugas secara kognitif maupun praktik. Peneliti mengupayakan bimbingan kelompok berbasis islam untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi. Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkatan prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis islam, serta bagaimana efektivitas bimbingan kelompok berbasis islam tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok berbasis islam dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa di SMA N 1 Sragi. Untuk manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan tentang bimbingan kelompok berbasis Islam sebagai upaya pencegahan perilaku prokrastinasi siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data menggunakan uji t (*Independent Sample T Test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok berbasis islam terdapat perbedaan skor. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen adalah 6,7. Sedangkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol adalah 4,07. Sedangkan Hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang dilakukan dengan bantuan *Software* program komputer SPSS 16 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Karena nilai *Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05* maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa bimbingan kelompok islami efektif diberikan untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 1 Sragi”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada baginda Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhirkelak. Aamiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Prof. Dr. Sam`ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Kepala Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi baik dalam penyelesaian skripsi ini.

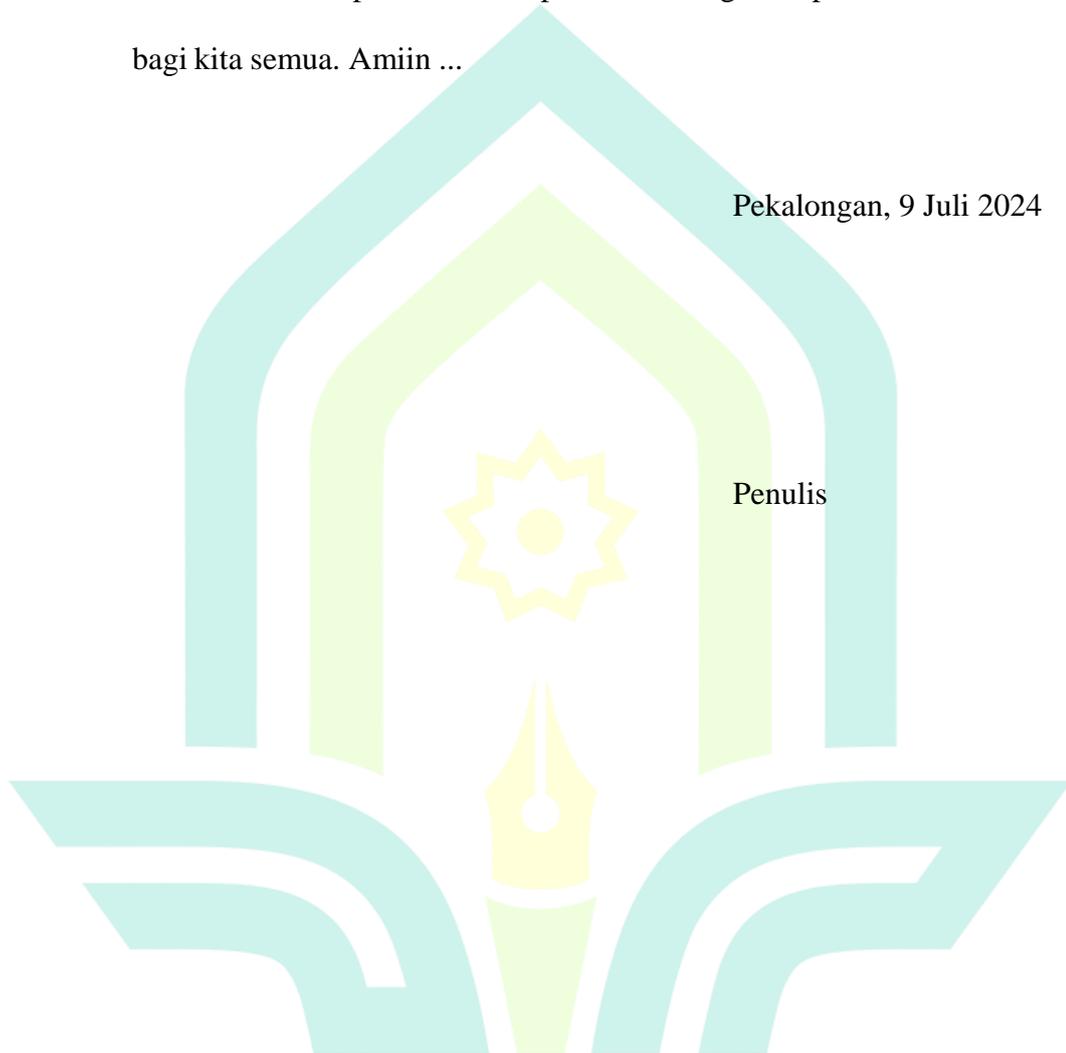
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi, terutama dalam metodologi penelitian dan teknik analisisnya. Beliau juga senantiasa mengarahkan pendalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sugito, S.Pd.,M.Si, selaku Kepala SMA N 1 Sragi, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpinya. Tidak ketinggalan pula, Pak Moch.Firdaus, S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling yang bersedia bekerjasama serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan perlakuan penelitian.
7. Bu Cintami Farmawati, M.Psi, Bu Izza Himawanti, M.Si, Bu Dewi Rostiana, M.Pd selaku *expert judgment* dalam penelitian ini. Terima kasih sudah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk modul panduan perlakuan sehingga modul panduan perlakuan dapat tersusun dan layak digunakan dalam memberikan perlakuan pada penelitian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku wali dosen yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.

9. Siswa kelas XI SMA N 1 Sragi yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 9 Juli 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>5</b>
1. Landasan Teori.....	5
2. Penelitian Relevan.....	10
3. Kerangka Berfikir.....	14
4. Hipotesis.....	17
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>17</b>
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	17
2. Setting penelitian.....	18
3. Variabel penelitian .....	19
4. Subjek Penelitian.....	20
5. Instrumen Penelitian.....	22
6. Teknik analisis data.....	24
7. Sistematika Peulisan.....	25
<b>BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DAN PROKRASTINASI AKADEMIK .....</b>	<b>27</b>

<b>A. Bimbingan Kelompok Islami .....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	27
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	31
3. Bentuk Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	32
4. Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	33
5. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	35
<b>B. Prokrastinasi Akademik .....</b>	<b>35</b>
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	35
2. Ciri-ciri perilaku prokrastinasi .....	38
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik .....	40
4. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik .....	42
<b>BAB III EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA N 1 SRAGI .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Karakteristik Responden .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Instrumen Panduan Perlakuan .....	47
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
<b>C. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>D. Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMAN 1 Sragi</b>	<b>62</b>
1. Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	62
2. Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam .....	64
<b>E. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi .....</b>	<b>65</b>
1. Uji Prasyarat Analisis .....	66
a. Uji Normalitas .....	66
b. Uji Homogenitas .....	67
2. Uji Hipotesis .....	68
<b>BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SMA N 1 SRAGI .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi</b>	
1. Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sebelum diberikan BKp Berbasis Islam .....	70
2. Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sesudah diberikan BKp Berbasis Islam .....	72
<b>B. Analisis Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan penelitian

Tabel 3.1 *Blue Print* Angket Prokrastinasi Akadeik

Tabel 3.2 Penskoran Jawaban Angket Prokrastinasi Akademik

Tabel 3.3 Interval dan Kategori Prokrastinasi Akademik

Tabel 3.4 Jadwal Pertemuan Pelaksanaan Perlakuan

Tabel 3.5 Hasil Pretest Prokrastinasi Akademik Siswa dalam Bentuk Presentase

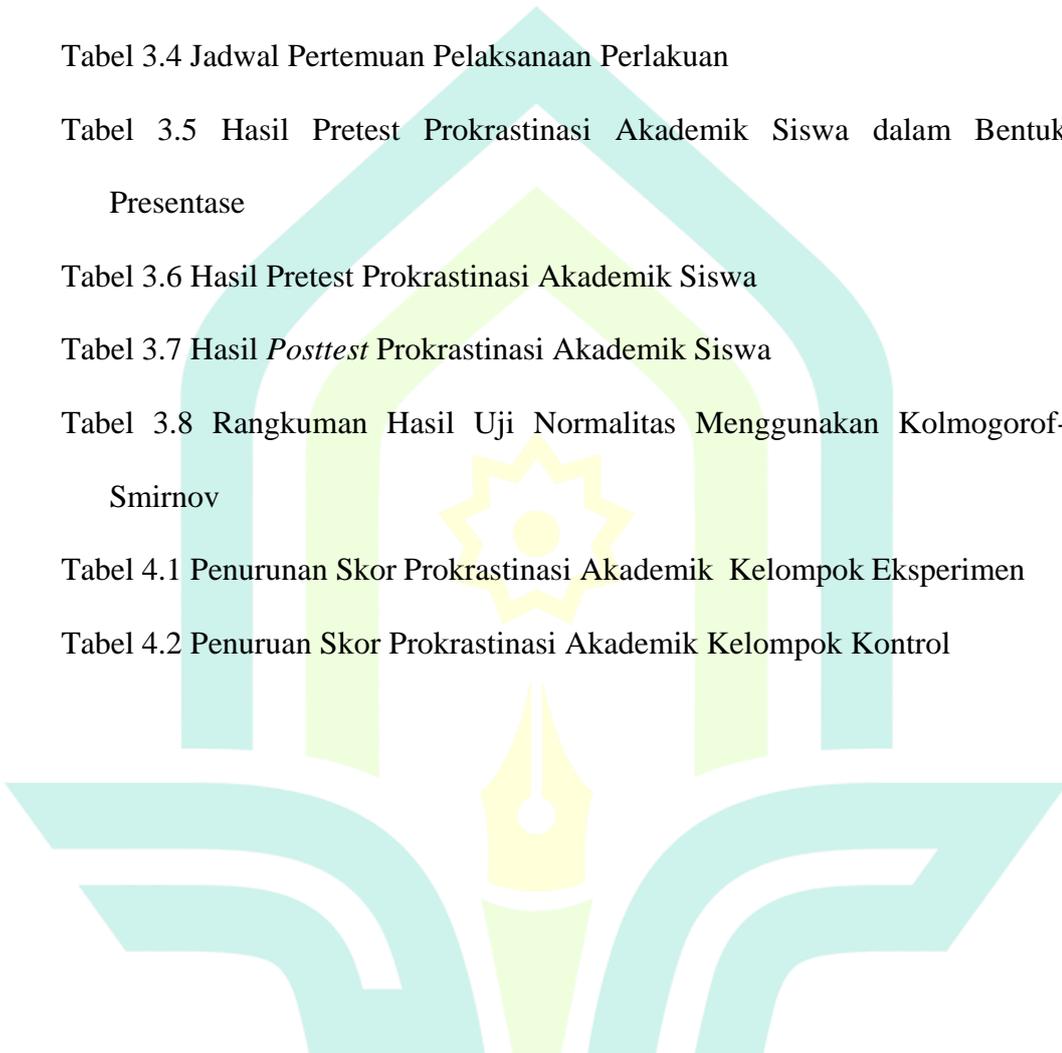
Tabel 3.6 Hasil Pretest Prokrastinasi Akademik Siswa

Tabel 3.7 Hasil *Posttest* Prokrastinasi Akademik Siswa

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorof-Smirnov

Tabel 4.1 Penurunan Skor Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen

Tabel 4.2 Penuruan Skor Prokrastinasi Akademik Kelompok Kontrol



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Gambar 1.2 Rancangan Penelitian

Gambar 4.1 Perbedaan Skor Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen  
Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan

Gambar 4.2 Perbedaan Skor Prokrastinasi Akademik Kelompok Kontrol  
Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Panduan Perlakuan

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Modul

Lampiran 3 : Nilai Minimum *Content Validity Ratio* (CVR) dari Lawshee

Lampiran 4 : Angket Prokrastinasi Akademik Siswa

Lampiran 5 : Item-item Pernyataan Sebelum dan Sesudah Diperbaiki

(Berdasarkan Penilaian *Expert Judgment*)

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji T (*Independent Sample t Test*)

Lampiran 9 : Dokumentasi

Lampiran 10 : Surat Permohonan *Expert*

Lampiran 11 : Lembar *Expert Judgement*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.<sup>1</sup>

Salomon dan Rothblum mengemukakan ada enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh pelajar, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang sifatnya situasional yang hanya berkorelasi dengan tugas akademik. Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai: 1) kecenderungan atau selalu menunda tugas kuliah, 2) kecenderungan atau selalu mengalami kebimbangan menghadapi tugas kuliah.<sup>3</sup>

Kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh siswa SMA N 1 Sragi adalah prokrastinasi akademik. Sekolah yang terletak di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan ini memiliki siswa yang masih melakukan prokrastinasi baik tugas secara kognitif maupun praktik. Walaupun mereka dibentuk sebuah kelompok pun masih tetap sama menunda-nunda seolah tugas bukanlah hal

---

<sup>1</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2017) hal 150

<sup>2</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, .....hal 158

<sup>3</sup> IK Rahman, H Indra, dan R Kasman, "Perilaku Prokrastinasi Akademik Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling", Jurnal *Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018, Hal. 111.

yang penting sehingga tidak dikerjakan ataupun hanya di kerjakan oleh 1 orang saja.

Budaya ini harus segera diminimalisirkan ataupun di hilangkan karena akan mengganggu jalannya proses pembelajaran siswa di SMA N 1 Sragi. Selain budaya menunda tugas, siswa di SMA N 1 Sragi juga sering terlambat dalam pengembalian buku diperpustakaan. Guru BK menjelaskan bahwa fenomena tersebut merupakan dampak dari siswa yang masih kebingungan baik dalam pembelajaran maupun dalam peminjaman buku diperpustakaan.

Munculnya perilaku prokrastinasi akademik ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pemikiran-pemikiran yang irasional, misalnya “besok masih bisa”, “saya bisa mengerjakan hal ini dengan cepat”, di samping itu adanya keinginan untuk memperoleh kesenangan (*reinforcement*) sesaat, yang lebih menarik juga menjadi penyebab munculnya perilaku prokrastinasi misalnya: memilih jalan-jalan bersama teman-teman di mall atau menonton film sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi belajar eksternal dan internal yang rendah pada peserta didik. Penyebab munculnya perilaku ini adalah pengaturan waktu yang buruk dari peserta didik itu sendiri.

Salah satu solusi yang saat ini dilakukan guru BK ialah dengan memanggil siswa yang melakukan pelanggaran akademik ke ruang BK kemudian di berikan pengarahan secara khusus oleh guru. Dari 12 orang siswa yang dipanggil hasilnya 9 orang siswa atau 75% siswa yang di panggil masih mengalami kebingungan dalam pelajaran serta jarang nya siswa meminjam

buku di perpustakaan membuat siswa tidak begitu paham terkait sistem peminjaman buku di perpustakaan.<sup>4</sup>

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang digunakan guru BK untuk mengatasi Prokrastinasi Akademik. Akan tetapi meskipun siswa sudah diberikan arahan secara kelompok, namun siswa tersebut kembali mengulangi perbuatannya yaitu prokrastinasi akademik, hal ini dibuktikan bahwa dari 16 orang siswa kelas XI yang di panggil dan diberikan bimbingan sebanyak 70% siswa atau 11 siswa bimbingan masih mengulangi hal tersebut.<sup>5</sup>

Salah satu inovasi cara yang di gunakan guru BK mengatasi perilaku prokrastinasi ialah dengan Bimbingan kelompok Islami. Bimbingan kelompok Islami merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Selain itu guru BK juga menggunakan Konseling kelompok sebagai salah satu cara lain yang digunakan apabila peserta didik masih saja mengulangi perilaku prokrastinasinya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi guru BK menggunakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam sebagai solusi utama dan Konseling kelompok Islami sebagai pendampingannya, oleh karena itu Penulis mengambil judul

---

<sup>4</sup> Ani Lukisanita, Dokumentasi Buku catatan Siswa, (Pekalongan, 10 April 2022)

<sup>5</sup> Ani Lukisanita, *Wawancara*, (Pekalongan, 10 April 2022)

“Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa kelas XI di SMA N 1 Sragi ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkatan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok berbasis islam?
2. Bagaimana Tingkatan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok berbasis islam?
3. Bagaimana Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok berbasis islam.
2. Untuk mendeskripsikan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA N 1 Sragi sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok berbasis islam.
3. Untuk mengetahui Efektivitas Bimbingan kelompok berbasis islam dalam mengurangi Prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang Bimbingan Kelompok berbasis islam untuk mengurangi perilaku prokratinasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti yang berminat meneliti masalah yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan tentang Bimbingan Kelompok Berbasis Islam sebagai upaya pencegahan perilaku prokrastinasi siswa.

#### **b. Bagi SMA N 1 Sragi .**

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru dalam melaksanakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam
- 2) Bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan dalam menyelesaikan problem pendidikan, khususnya di SMA N 1 Sragi.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Landasan Teori**

#### **a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam**

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*”

artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.<sup>6</sup>

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok.<sup>7</sup> Bimbingan kelompok sangat mementingkan terbentuknya dinamika kelompok didalam pelaksanaannya.

Sutoyo menyatakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam ialah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai dengan tuntunan Allah SWT.<sup>8</sup> Faqih menyatakan bimbingan keagamaan Islami ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Bimbingan kelompok Berbasis Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing

---

<sup>6</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal 3

<sup>7</sup> Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam ; untuk meningkatkan konsep diri siswa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), hal 17

<sup>8</sup> Sri Narti, *Model Bimbingan* .....hal. 34

<sup>9</sup> Sri Narti, *Model Bimbingan* .....hal. 34

agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.

Maksudnya sebagai berikut:

- 1) Hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT artinya sesuai dengan kodrat yang ditentukan Allah SWT, sesuai dengan Sunnatullah, dan sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah SWT.
- 2) Hidup selaras dengan petunjuk Allah SWT artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan melalui Rasul-Nya (ajaran Islam)
- 3) Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT berarti menyadari eksistensi diri sebagai Makhluk Allah SWT yang diciptakan Allah SWT untuk mengabdikan kepada-Nya, mengabdikan dalam arti seluas - luasnya.

Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah SWT, maka akan tercapailah kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat, yang menjadi idaman-idaman setiap muslim melalui do'a "*Rabbana atina fid-dunya hasanah, wa fil-akhirati hasanah, wa qinna adzaban-nar*" (Ya Tuhan kami, karuniakanlah pada kami kehidupan di dunia yang baik, dan kehidupan di akhirat yang baik pula, dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka).<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam ialah Proses Bimbingan kelompok yang mana lebih di tekankan

---

<sup>10</sup> Sri Narti, Model Bimbingan .....hal. 36

ajaran ajaran islami sehingga hasil output dari kegiatan bimbingan akan menjadikan pribadi yang lebih dekat dengan sang pencipta.

#### **b. Prokrastinasi Akademik**

Menurut Ghufron dan Rini Prokrastinasi merupakan kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Penundaan yang telah menjadi respons tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai suatu terkait prokrastinasi.<sup>11</sup>

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas. Seorang individu yang melakukan kebiasaan Prokrastinasi ini diakibatkan karena kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas, oleh karena itu prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik. Menurut Ferrari dalam Rizky mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada

---

<sup>11</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S, Teori-teori Psikologi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2017), hal. 152

jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus.<sup>12</sup>

Kemudian Rothblum dan Salomon dalam Aliya juga mengungkapkan bahwa “prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat”.<sup>13</sup>

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan yang ada dalam diri individu untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan suatu kinerja atau kegiatan akademik dengan melakukan kegiatan lain yang tidak berguna sehingga aktivitas atau kinerja yang seharusnya dilakukan menjadi terbengkalai atau terhambat.

Adapun beberapa indikator perilaku prokrastinasi akademik menurut Ferrari, yaitu :

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual
- d. Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan

---

<sup>12</sup> Rizki Kurniawan, “Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang,” (Skripsi Sarjana, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 17

<sup>13</sup> Aliya Noor Aini dan Iranita Hervi Mahardayani, “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus,” *Jurnal Psikologi Pitutur*, Volume 1, No. 2 (Juni, 2011), hal. 65

## 2. Penelitian Relevan

Jurnal yang di tulis oleh Ningsih Fadhilah, M.Pd yang berjudul “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa”. Hasil implementasi model menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis Islami terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Peningkatan tersebut terjadi pada semua aspek kecerdasan emosional. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai probabilitas dibawah 0,05 ( $0,0025 < 0,05$ ) artinya bahwa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam efektif meningkatkan kecerdasan emosional siswa.<sup>14</sup>

Kedua Skripsi yang ditulis oleh Satrio M Rafiko yang berjudul Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di MAN 2 Batusangkar. hasil penelitian terungkap bahwa: strategi guru BK dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik siswa di MAN 2 Batusangkar meliputi, mengidentifikasi perilaku prokrastinasi akademik siswa, melakukan Need Assessment dan Himpunan Data. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, penyusunan rencana diantaranya : Layanan Informasi, Layanan Bimbingan dan Kelompok, Layanan Konseling Perorangan dan Layanan Konsultasi. Pelaksanaan keempat layanan tersebut sudah berjalan dengan baik dimana siswa mengikuti layanan dengan aktif. Pada semester pertama layanan yang dilaksanakan sesuai

---

<sup>14</sup> Ningsih Fadhilah, “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa”, Jurnal Penelitian Vol 14. No. 1, Tahun 2017, Hal 111

dengan jadwal BK. pada semester kedua layanan dilaksanakan sesuai kontrak yang dilakukan dengan siswa karena jam BK pada semester kedua tidak ada. Terakhir pada langkah penilaian guru BK melakukan peninjauan setelah melakukan layanan apakah ada perubahan pada siswa. Pelaporan kegiatan disusun dalam bentuk LAPELPROG (laporan pelaksanaan program).<sup>15</sup>

Ketiga Jurnal yang ditulis oleh Rusmilasari, Zainal Fauzi dan Akhmad Rizkhi Ridhani yang berjudul Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam teknik Truth or dare untuk meningkatkan kepribadian positif siswa SMA Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli akedemisi dan ahli praktisi mendapatkan skor 29.5 atau sangat baik dan hasil validasi praktisi dengan skor 22.2 atau baikserta di hasilkannya sebuah model layanan, simpulan : kepribadian positif siswa diberikan layanan berada pada kategori rendah dan setelah diberikan bimbingan hasilnya berada pada kategori tinggi.<sup>16</sup>

Keempat Jurnal yang ditulis oleh Asroful Kadafi, Rizki Ramatus Mardiyah, & Ninik Komsiya Desy Rahmawati Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Islam. Hasil penelitian diperoleh z-score sebesar -2,366 dan taraf signifikansi sebesar 0,018. Hal ini berarti membuktikan jika layanan

---

<sup>15</sup> Satrio M Rafiko, Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di MAN 2 Batusangkar, *Skripsi*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2017). Hlm. Iv.

<sup>16</sup> Rusmilasari, Zainal Fauzi, akhmad Rizkhi Ridhani, "Model Bimbingan Kelompok Islami Teknik Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Kepribadian Pistif Siswa SMA Bajarmasin", *Jurnal consulenza*, Vol,3, No. 2, 2020. Hal 65.

Bimbingan Kelompok Berbasis Islam efektif untuk menurunkan prokrastinasi akademik Mahasiswa.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal Ningsih Fadhilah, M.Pd (2017) yang berjudul “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa”	Sama-sama membahas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	Perbedaan terletak pada variabel bebasnya, yaitu penelitian terdahulu meneliti Kecerdasan Emosional, sedangkan pada penelitian sekarang Prokrastinasi Siswa.
2	Skripsi Satrio M Rafiko (2017) yang berjudul Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik	Sama-sama meneliti dua variabel Perilaku Prokrastinasi Siswa	Perbedaan terletak pada Subyek yang diteliti, penelitian terdahulu lebih menekankan pada layanan konseling secara umum sedangkan penelitian

<sup>17</sup> Asroful Kadafi, Rizki Ramatus Mardiyah, & Ninik Komsiya Desy Rahmawati, “Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Islami”, Jurnal Edukasi, Vol. 4, No.2, Juli 2018, hal 181.

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Siswa Di MAN 2 Batusangkar		ini lebih ke arah konseling Islami.
3	Jurnal Rusmilasari, Zainal Fauzi dan Akhmad Rizkhi Ridhani (2020) yang berjudul Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam teknik Truth or dare untuk meningkatkan kepribadian positif siswa SMA Banjarmasin	Memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji Bimbingan Kelompok Islam	Perbedaan penelitian ini terletak pada variable penelitian yakni pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek peningkatan kepribadian positif Siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada prokrastinasi akademik siswa.
4	Jurnal oleh Asroful Kadafi, Rizki Ramatus Mardiyah, & Ninik Komsiya Desy Rahmawati (2018) Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu objek yang diteliti yaitu mahasiswa sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	kelompok islam serta prokrastinasi akademik.	siswa kelas XI.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari pemikiran terhadap munculnya perilaku prokrastinasi akademik ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pemikiran-pemikiran yang irasional, misalnya “besok masih bisa”, “saya bisa mengerjakan hal ini dengan cepat”, di samping itu adanya keinginan untuk memperoleh kesenangan (*reinforcement*) sesaat, yang lebih menarik juga menjadi penyebab munculnya perilaku prokrastinasi misalnya: memilih jalan-jalan bersama teman-teman di mall atau menonton film sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi belajar eksternal dan internal yang rendah pada peserta didik. Penyebab munculnya perilaku ini adalah pengaturan waktu yang buruk dari peserta didik itu sendiri.

Siswa yang memiliki karakteristik tersebut adalah siswa yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi sehingga perlu di berikan bimbingan kelompok berbasis islam.

Bimbingan kelompok berbasis islami bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan berbagai macam masalah-masalah tugas sekolah, seperti penundaan tugas sekolah. Hal ini merupakan sebuah

masalah yang sangat penting, karena jika dibiarkan secara terus menerus akan berdampak buruk bagi siswa yang memiliki perilaku tersebut. Adapun tahapan dari Bimbingan Kelompok Berbasis Islam ialah sebagai berikut:

a. Tahap I Pembentukan

Yaitu tahapan untuk membentuk sebuah kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Kegiatan yang dilakukan adalah mengungkapkan tujuan dari Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, menjelaskan cara-cara dan ciri-ciri kegiatan kelompok serta memperkenalkan dan mengungkapkan diri atau pengakraban.

b. Tahap II Peralihan

Yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah. Pada tahap ini pemimpin kelompok menyampaikan sebuah ayat alquran dan hadist untuk memberikan motivasi kepada anggota kelompok sehingga lebih termotivasi untuk mengikuti rangkaian kegiatan bimbingan kelompok.

c. Tahap III Kegiatan

Yaitu tahapan inti dari kegiatan bimbingan kelompok dimana pemimpin kelompok memberikan sebuah topik tentang perilaku bermalasan serta menunda-nunda pekerjaan yakni tentang Akhlak (pentingnya sikap disiplin). Kemudian topik ini dibahas oleh seluruh anggota kelompok secara aktif dan dinamis dalam

pembahasannya.

d. Tahap IV Pengakhiran

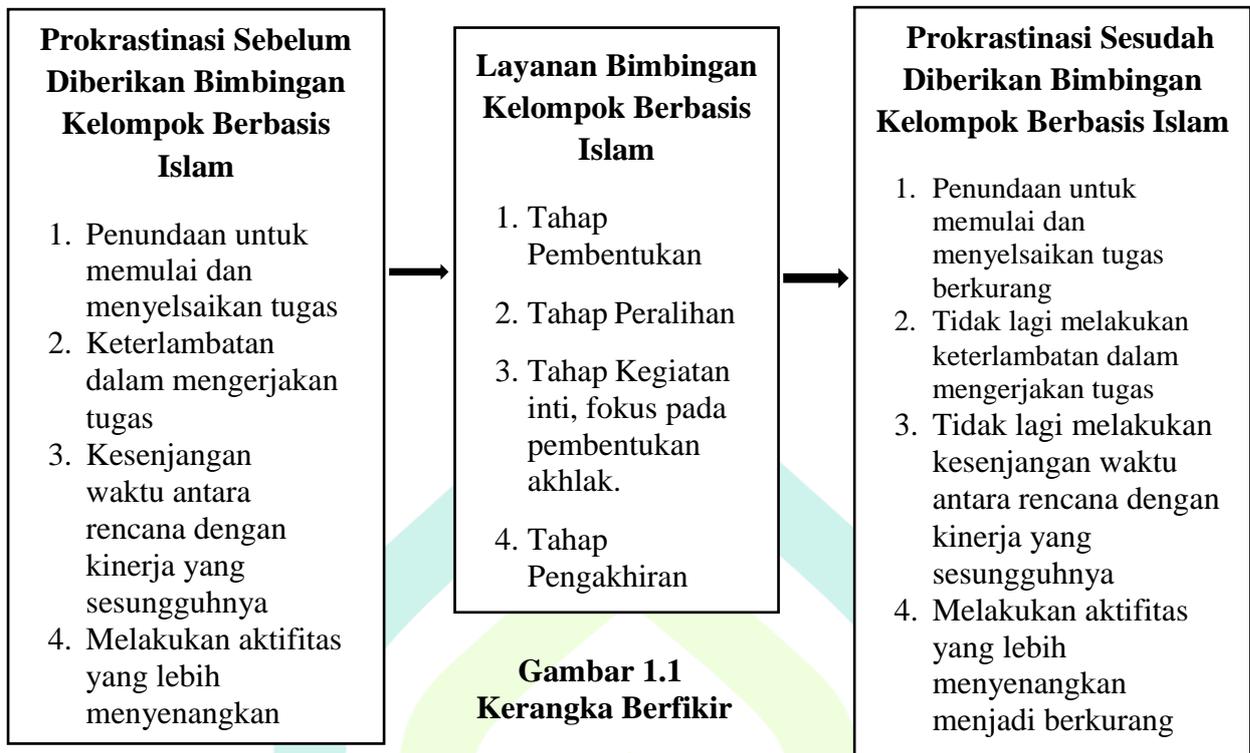
Yaitu tahapan terakhir yang berisi tentang penyimpulan hasil pembahasan topik secara islami, penyampaian kesan-kesan, penutupan serta do'a. secara terperinci kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengakhiran adalah:

- 1) Pemimpin kelompok menyatakan bahwa kegiatan akan diakhiri
- 2) Anggota kelompok membuat kesimpulan yang dikaitkan dengan konsep islam
- 3) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.
- 4) Membahas rencana pertemuan selanjutnya
- 5) Mengemukakan pesan dan harapan.<sup>18</sup>

Berikut alur kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Sri Narti,....hlm. 69.



#### 4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.<sup>19</sup> Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

$H_a$  = Prokrastinasi akademik sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis islam lebih rendah daripada prokrastinasi akademik sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis islam.

$H_o$  = Prokrastinasi akademik sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis islam lebih tinggi daripada prokrastinasi akademik sebelum diberikan bimbingan kelompok berbasis islam.

#### F. Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan Desain Penelitian

<sup>19</sup> Tukuiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

Dalam skripsi ini, penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Disebut *Quasi Eksperimental Design* karena desain merupakan eksperimen semu. Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) terhadap hal lain dalam kondisi terkendali.<sup>20</sup>

Bentuk *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Bentuk *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Namun pada *Nonequivalent Control Group Design* ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>21</sup>

Rancangan Penelitian Quasi Ekperimental dapat di gambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

$O_1$  : Kelompok Sebelum diberikan *Treatment*

$O_2$  : Kelompok Sesudah diberikan *Treatment*

$X$  : *Treatment* atau Perlakuan

## 2. Setting Penelitian

Dalam sub bab ini akan dikemukakan alasan pemilihan setting

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 74

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 79

penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK di SMA N 1 Sragi, prokrastinasi akademik siswa cukup tinggi hal ini di tandai dengan terlambat tugas siswa serta sikap sepele terhadap tugas yang diberikan guru. Siswa tersebut sudah di berikan nasehat oleh guru mata pelajaran saja. Pemberian nasehat ini di nilai kurang efektif karena siswa masih saja melakukan prokrastinasi akademik. Sehingga dipertimbangkan untuk diberikan layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

### 3. Variabel Penelitian

Variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat.

#### a. Variabel Bebas

Variabel Bebas diartikan sebagai variable yang memperngaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.<sup>23</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.

Adapun indikator tahapan dalam melaksanakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam ialah tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan serta tahap pegakhiran atau penutup. Sedangkan materi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ..hlm 38.

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ..hlm 39.

yang diberikan dalam Bimbingan Kelompok Berbasis Islam ialah akhlak siswa.

b. Variabel terikat

Variable terikat dapat diartikan sebagai variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>24</sup>

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.

Adapun beberapa indikator perilaku prokrastinasi akademik menurut Ferrari, yaitu :

- 1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual
- 4) Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.<sup>25</sup> Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini siswa kelas XI. Guru BK juga menuturkan bahwa diantara kelas X, XI dan XII yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi ialah kelas XI.

Berdasarkan rancangan penelitian yang digunakan, siswa kelas XI

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ..hlm 39.

<sup>25</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) hlm. 26.

yang berjumlah 25 akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga tidak semua siswa kelas XI akan mendapatkan perlakuan khusus berupa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam. Hal ini karena dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, jumlah anggota hanya terdiri dari 4-12 orang. Apabila jumlah anggota kelompok kurang dari 4 orang dinamika kelompok menjadi kurang hidup dan sebaliknya jika anggota kelompok lebih dari 12 orang maka pemimpin kelompok akan kewalahan mengelola kelompok dan pelaksanaannya pun menjadi kurang kondusif.<sup>26</sup>

Sebelum diberikan perlakuan, semua siswa yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok control akan dilakukan pretest terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi akademik siswa sebelum dilakukannya bimbingan berbasis islami. Kemudian setelah mengetahui hasil dari pretest tersebut, siswa yang ada dikelompok eksperimen akan ditindak lanjuti dan akan diberikan bimbingan kelompok secara islami. Setelah itu, kemudian siswa akan diberikan posttest diakhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil prokrastinasi akademik siswa setelah mendapatkan perlakuan khusus yaitu Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.

---

<sup>26</sup> Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 210.

## 5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, uji instrument penelitian yang di gunakan ada 2 macam. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian ekperimen maka perlu dua instrumen penelitian yaitu instrument penelitian panduan perlakuan dan instrument pengambilan data. Panduan perlakuan yang dimaksud adalah panduan melaksanakan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam. Instrument panduan perlakuan ini di gunakan untuk menilai modul panduan yang telah di susun oleh peneliti, Sedangkan instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data mengenai prokrastinasi akademik.

### a. Instrumen panduan perlakuan

Panduan perlakuan adalah pedoman pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam. Modul ini disusun untuk dijadikan pedoman bagi guru bimbingan konseling atau konselor yang akan menerapkan bimbingan kelompok atau konselor yang akan menerapkan bimbingan kelompok berbasis islami. Setelah disusun, modul panduan tersebut akan dilakukan uji ahli. Penguji akan menilai dari 4 Aspek penilaian yaitu kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kesopanan modul panduan tersebut.

Selanjutnya, penilaian dari para ahli tersebut dianalisis menggunakan CVR atau Rasio Validasi Isi yang dirumuskan oleh Lawshe.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Jakarta : Kencana, 2020) hlm. 165

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio* atau Rasio Validasi Isi

$n_e$  = Jumlah SME (*Subject Matter Experts*) yang menilai essensial pada item yang bersangkutan

N = Jumlah total SME yang memberikan penilaian

#### b. Instrumen Pengumpulan data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>28</sup> Angket pada penelitian ini digunakan untuk validasi desain yang terdiri dari dua bagian, yaitu kolom *checklist* meliputi daftar penilaian dan skala penilaiannya serta lembar komentar, tanggapan, kritik, dan saran dari validator.

##### 2) Metode Dokumentasi

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 152

Metode dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa memo seperti tulisan, gambar, ataupun karya.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi objek penelitian. Yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi: profil madrasah, materi atau buku ajar, absensi kelas, jadwal pelajaran, soal-soal evaluasi serta data siswa prokrastinasi Kelas XI SMA N 1 Sragi.

### 3) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>30</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara digunakan untuk menambah data peneliti terkait efektivitas bimbingan kelompok berbasis islami dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa di SMA N 1 Sragi.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis.<sup>31</sup>

Analisis data digunakan untuk memberikan hipotesis bahwa

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 233.

<sup>30</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,....170

<sup>31</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 192.

bimbingan kelompok berbasis islam efektif diberikan untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Sehingga dalam penelitian ini, perhitungan uji T dua sampel independen yaitu dengan mencari perbedaan rata-rata *pretest* dan rata-rata *posttest*.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, perhitungan uji T menggunakan bantuan Software program computer SPSS 16.

## 7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dengan penyusunan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dan Prokrastinasi Akademik yang terdiri dari sub bab pertama yaitu teori Bimbingan kelompok berbasis islam yang memuat tentang pengertian Bimbingan kelompok Islam, tujuan bimbingan, prinsip bimbingan, tahapan Bimbingan serta materi bimbingan Islam. Adapun sub bab kedua yaitu teori Prokrastinasi akademik yang memuat Pengertian Prokrastinasi Akademik, Bentuk-Bentuk Prokrastinasi Akademik, Ciri-Ciri Perilaku Prokrastinasi Akademik, Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik, Dampak Negatif Perilaku Prokrastinasi Akademik.

---

<sup>32</sup> Sofwan Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*,( Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 30

Bab III : Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa kelas XI di SMA N 1 Sragi. Pada bab ini terdiri dari empat bagian yaitu : bagian pertama, berisi karakteristik responden, deskripsi hasil uji instrumen, pelaksanaan penelitian, perilaku Prokratinasi Akademik siswa kelas XI sebelum diberikan *treatment*. Bagian ketiga berisi tentang Perilaku Prokratinasi Akademik siswa kelas XI sesudah di berikan *treatment*. Dan sub bab yang keempat berisi tentang Efektifitas layanan bimbingan kelompok berbasis islam untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

Bab IV : Analisis Efektifitas layanan bimbingan kelompok berbasis islam untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi. pada bab ini memuat tentang Analisis perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI sebelum dan sesudah diberikan *treatment* serta Analisis Efektifitas layanan bimbingan kelompok berbasis islam untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA N 1 Sragi” dapat disimpulkan bahwa :

1. Prokrastinasi akademik siswa di SMA N 1 Sragi sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata sedang. Hasil *pretest* prokrastinasi akademik kelompok eksperimen adalah 430 dengan rata-rata 35,8 dan termasuk kategori sedang, sedangkan hasil *pretest* prokrastinasi akademik kelompok kontrol adalah 507 dengan rata-rata 39 dan termasuk kategori sedang juga.
2. Prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok berbasis islam mengalami penurunan. Berdasarkan hasil *posttest* prokrastinasi akademik, kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan khusus berupa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam mengalami penurunan yang signifikan. Hasil *posttest* prokrastinasi akademik kelompok eksperimen adalah 350 dengan rata-rata 29,1 dan termasuk kategori rendah. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus diperoleh hasil *posttest* prokrastinasi akademik sebesar 453

dengan rata-rata 34,8 dan termasuk kategori sedang. Penurunan skor prokrastinasi akademik secara signifikan terjadi pada hasil *posttest* kelompok eksperimen yaitu kategori sedang menurun menjadi kategori rendah, dengan penurunan skor rata-rata sebesar 6,7. Sedangkan penurunan skor rata-rata prokrastinasi akademik kelompok kontrol sebesar 4,07 saja. Maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dapat menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

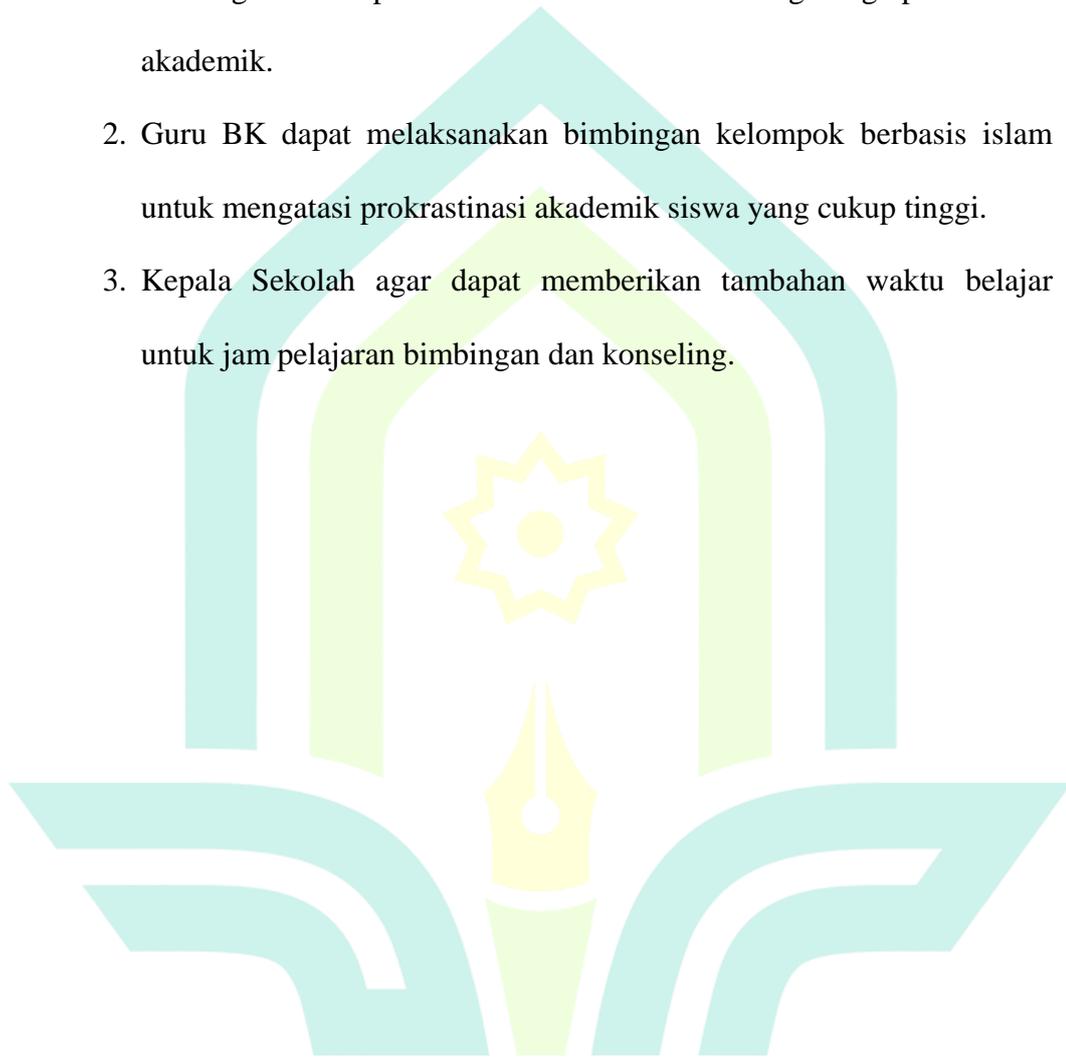
3. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi dihitung dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t (*independent sample t test*). Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *Software* program komputer SPSS 16. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai (*Sig. (2-tailed)*) = 0,000. Karena nilai (*Sig. (2-tailed)*) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya  $H_a$  yang berbunyi “Prokrastinasi akademik sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis islam lebih rendah daripada prokrastinasi akademik sebelum diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam” diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Kelompok Berbasis Islam efektif diberikan untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA N 1 Sragi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti

memberikan saran yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai efektivitas bimbingan kelompok berbasis islam dalam mengurangi prokrastinasi akademik.
2. Guru BK dapat melaksanakan bimbingan kelompok berbasis islam untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa yang cukup tinggi.
3. Kepala Sekolah agar dapat memberikan tambahan waktu belajar untuk jam pelajaran bimbingan dan konseling.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Akhmad Rizkhi Ridhani, Anwar Sutoyo, “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Perilaku Etik Berkomunikasi Siswa Mts Kota Banjar Masin”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol, 5, No. 1, 2016.
- Aliya Noor Aini dan Iranita Hervi Mahardayani, “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus,” *Jurnal Psikologi Pitutur*, Volume 1, No. 2 (Juni, 2011).
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alizamar. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: media akademika.
- Agung Ngurah, Anak Adhiputra. 2013. *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Al quran, 2002. *al Insyirah ayat 1-8, Al quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- A. Rizvi, J.E. Prawitasari, dan H.P. Soetjipto. 1997. “Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai predictor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. *Psikologika* Nomor 3 Tahun II.
- Asroful Kadafi, “Efektifitas Bimbingan Kelompok Islami Untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Mahasiswa”, *Jurnal Psikopedagogia* Vol. 5, No. 1, 2016.
- Asroful Kadafi, Rizki Ramatus Mardiyah, & Ninik Komsiya Desy Rahmawati, “Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Islam”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 4, No.2, Juli 2018.

- Fajriani, dkk.,2016. *Self Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 5 Banda Aceh, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 10 No. 2.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2016. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,
- Hidayah, Elfi Mu'awanah dan Rifa. 2012. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika: untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosia*. Jakarta:Kencana.
- IK Rahman, H Indra, dan R Kasman, "Perilaku Prokrastinasi Akademik Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018.
- Juraida. 2024. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di MTS Negeri Mulawarman Banjarmasin, *JMBK* Vol. 2 No. 1. 40. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/.AN-NUR/article/download/582/501>.
- Latipun. 2022. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.
- Lubis, Namora lumongga. 2014. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- Lukisanita, Ani. *Wawancara*. Pekalongan, 10 April 2022.
- Luhur, Wicaksono. 2017. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Vol. 2, no. 2.
- Nadhifatuz Zulfa, "Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Peran Ganda Pada Wanita", *Jurnal Muwazah* Vol. 9, No. 1, Juni 2017.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam ; untuk meningkatkan konsep diri siswa*.Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ningsih Fadhillah,"Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", *Jurnal Penelitian* Vol 14. No. 1, Tahun 2017.
- Prawira Budi, Triton. 2006. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: AndiOffset.

- Risnawita, M. Nur Ghufroon & Rini S. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rizki Kurniawan, “Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang,” (Skripsi Sarjana, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013)
- Rusmilasari, Zainal Fauzi, akhmad Rizkhi Ridhani, “Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Teknik Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Kepribadian Pistif Siswa SMA Bajarmasin”, *Jurnal consulenza*, Vol,3, No. 2, 2020.
- Saifuddin, Ahmad. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Sofwan. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan pehitungan manual & SPSS*. Jakarta:Kencana.
- Sudjono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sahid Raharjo. 2014. “Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS” <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1#more>, Diakses pada tanggal 11 Juni 2024, 22.11
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan dan Konseling Kelompok (setting masyarakat)*. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Siti, Muyana. 2018. “Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling”. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Volume 8 No.1 Mei.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Sya’ban Maghfur, “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Islah Darussalam Semarang” *Jurnak Komunika*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018.

Sri Narti, Dra. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Tomi Listiawan, “Pengembangan *Learning Management System (LMS)* di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika*, Vol. 1, No. 1, 2016.

